

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah melakukan implementasi algoritma *machine learning* dalam melakukan analisis sentimen pasangan calon presiden dan wakil presiden pemilu 2024 pada media sosial X, mendapatkan label dengan metode *Lexicon based*, membuat visualisasi kata dengan *wordcloud*, dan mendapatkan nilai parameter pada *Confusion Matrix* dengan metode *Naïve Bayes* dan *Support Vector Machine*.

Berdasarkan hasil pembahasan klasifikasi teks data *tweet* dengan metode *Naïve Bayes*, dan *Support Vector Machine* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 3506 data *tweet* dari hasil *crawling* data melalui tahap pelabelan data dengan metode *Lexicon based*. Hasil pelabelan diperoleh sebanyak 1516 *tweet* negatif, 1001 *tweet* netral, dan 989 *tweet* positif sehingga dapat disimpulkan bahwa sentimen terhadap ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pemilu 2024 adalah negatif.
2. Pemodelan dilakukan dengan menggunakan tiga rasio yaitu 70:30, 80:20, dan 90:10. Rasio yang memiliki nilai akurasi tertinggi yaitu rasio 70:30 dengan nilai akurasi sebesar 86,52%. Secara keseluruhan, metode *Support Vector Machine* memiliki nilai akurasi lebih tinggi dibandingkan metode *Naïve Bayes* yaitu sebesar 84,84%. Lalu, parameter *precision* dan *F1-Score* pada metode SVM menghasilkan nilai lebih baik dibandingkan metode *Naïve Bayes*. Oleh karena itu, metode *Support Vector Machine* memiliki kemampuan untuk memprediksi opini lebih baik dibandingkan dengan metode *Naïve Bayes*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pelabelan dataset dapat menggunakan beberapa metode lain seperti *Vadersentiment*, *NLTK*, *Textblob*, dan lainnya sehingga dapat menambah perbandingan hasil *confusion matrix* yang diperoleh.
2. Algoritma *machine learning* lain yang dapat digunakan yaitu *K-Nearest*

Neighbors (KNN), *Random Forest*, *Decision Tree*, dan lainnya sehingga dapat diperoleh model yang berbeda-beda.

3. Kamus *stopword* dan *stemming* yang digunakan bisa dilengkapi lebih lagi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

